

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit transfusi darah adalah unit yang mempunyai tugas mengelola penyediaan darah transfusi yang aman, berkualitas dan efektif. Darah aman dapat diartikan berasal dari donor darah sukarela yang sehat, bebas dari infeksi yang berbahaya bagi penerimanya dan diproses dengan metode pengujian, produksi komponen, penyimpanan dan transportasi yang aman (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 91 Tahun 2015).

Kebutuhan darah di Indonesia menurut WHO (*World Health Organization*) itu minimal 2 persen dari jumlah penduduk. Pada tahun 2016 jumlah penduduk di Indonesia adalah 258.704.100 jiwa, maka 2% dari jumlah tersebut adalah 5.174.100. Kebutuhan darah di Indonesia masih belum terpenuhi. UTD PMI di Indonesia berjumlah 421, tetapi hanya 281 UTD yang memberikan laporan tahunannya ke Kementerian Kesehatan dan dari 281 data UTD yang memberikan laporan, tercatat donasi darah yang dihasilkan adalah 3.252.077, artinya stock darah masih jauh dari batas angka yang seharusnya dapat terpenuhi menurut WHO (Pusdatin Kemkes RI, 2018).

Unit transfusi darah (UTD) bertanggung jawab atas ketersediaan darah di wilayah kerja atau wilayah sekitarnya. Ketersediaan darah bergantung pada kesadaran pendonor sukarela. UTD berupaya memenuhi ketersediaan darah dengan melakukan kegiatan rekrutmen donor di masyarakat meliputi sosialisasi, kampanye, mobilisasi donor dan retensi donor. Tujuan utama rekrutmen donor adalah untuk mendapatkan darah sesuai permintaan dan mendapatkan pendonor sukarela yang aman dan berisiko rendah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 91 Tahun 2015).

Kegiatan rekrutmen donor agar mendapatkan pendonor darah yang aman harus dapat menjangkau kelompok sasaran di masyarakat. Jenis pendonor darah berdasarkan kelompok sasaran menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 91 tahun 2015 meliputi pendonor darah sukarela, pengganti/keluarga, dan donor khusus/ apheresis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan 4 Juli 2022 dari laporan tahunan di tahun 2021, didapatkan data jumlah permintaan darah sebanyak 20.411 kantong darah pertahun, akan tetapi ketersediaan darah hanya sebanyak 19.603 kantong darah. Sehingga terdapat kesenjangan antara jumlah permintaan dengan jumlah kantong darah yang tersedia. Produksi kantong darah tersebut mengalami kekurangan karena disebabkan salah satunya berkurangnya minat pendonor darah sukarela di masa pandemic covid-19 (PMI Kabupaten Cirebon, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran pendonor darah sukarela yang mendonorkan darah di UDD PMI Kabupaten Cirebon pada tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana gambaran pendonor darah sukarela di UDD PMI Kabupaten Cirebon Tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran pendonor darah sukarela di UDD PMI Kabupaten Cirebon pada tahun 2021

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran karakteristik pendonor darah sukarela berdasarkan usia di UDD PMI Kabupaten Cirebon tahun 2021.
- b. Diketahui Gambaran karakteristik pendonor darah sukarela berdasarkan jenis kelamin di UDD PMI Kabupaten Cirebon tahun 2021.
- c. Diketahui Gambaran karakteristik pendonor darah sukarela berdasarkan jenis pendonor di UDD PMI Kabupaten Cirebon tahun 2021.
- d. Diketahui Gambaran karakteristik pendonor darah sukarela berdasarkan golongan darah di UDD PMI Kabupaten Cirebon tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk Program Studi Teknologi Bank Darah dan sebagai bentuk sumbangsih keilmuan tentang pendonor darah sukarela khususnya Mata Kuliah Rekrutmen Pendonor Darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UDD PMI Kabupaten Cirebon

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan upaya rekrutmen donor di masyarakat agar sesuai dengan kelompok sasaran, sehingga meningkatkan motivasi pendonor darah sukarela.

b. Bagi peneliti

Bagi peneliti sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman dunia nyata dalam penerapan Teknologi Bank Darah dalam bentuk penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Hasil penelitian di atas bukanlah plagiarisme, melainkan karya asli saya sendiri. Semua referensi yang terkait diambil dari sumber yang relevan, serta karya ini ditulis sesuai dengan praktik penulisan ilmiah umum, seperti yang ditunjukkan di bawah ini :

Tabel 4. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Nur'Aini Purnamaningsih, dan Francisca Romana Sri Supadmi	Gambaran Karakteristik Pendoror Darah Di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta	Pada penelitian ini didapatkan hasil jumlah pendonor darah berdasarkan jenis kelamin laki laki 85,48% dan perempuan 14,52%, berdasarkan karakteristik usia frekuensi tertinggi pada rentang usia 25-44 tahun sebesar 58,59%.	Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu meneliiti tentang karakteristik donor	Perbedaan ini terletak pada tempat penelitian.
2	Suci Ihtiarinyas	Karakteristik Pendoror Darah Yang Gagal Pengambilan Darah Saat Donasi Di UTD PMI Sleman	Hasil penelitian ini didapatkan data pendonor darah yang gagal pengambilan darah paling banyak berjenis kelamin laki laki sebesar 55,63% dan usia yang paling banyak adalah 17-25 tahun sebanyak 47,18%	Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu meneliiti tentang karakteristik donor	Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya hanya meneliti tentang pendonor darah yang gagal

3	Francisca Romana Sri Supadmi	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Untuk Berdonor Darah Secara Reguler Di Unit Tranfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Gunungkidul	<p>Hasil analisis data variabel sikap (p value 0.003) dan kontrol perilaku (p value 0.000) memiliki pengaruh signifikan terhadap niat untuk berdonor darah secara reguler. Variabel normasubjektif tidak berpengaruh signifikan (p value 0,435). Variabel yang paling dominan adalah variabel kontrol perilaku sebesar 0.405 (40.5 persen).</p>	Sama sama mengenai pendonor darah	Perbedaan terletak pada faktor yang mempengaruhi niat untuk donor darah secara reguler sedangkan penelitian yang akan saya teliti mengenai pendonor darah sukarela berdasarkan karakteristik pendonor darah.
---	------------------------------	--	---	-----------------------------------	--